

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Transjakarta-Los Angeles Kembangkan Mobil Listrik

JAKARTA - BUMD DKI Jakarta, PT Transportasi Jakarta (Transjakarta), menjajaki kerja sama terkait pengembangan transportasi ramah lingkungan dengan Pemerintah Kota Los Angeles, Amerika Serikat. "Kami lagi menjajaki, apa saja yang bisa dikerjakan. Yang pasti, kami ingin nol emisi," kata Direktur Utama Transjakarta, M Yana Aditya, di Jakarta, Senin (29/8).

Penjajakan kerja sama dilakukan saat jajaran Transjakarta mengadakan pertemuan dengan Wali Kota Los Angeles sehari menjelang forum Urban 20 (U20). Selain penjajakan kerja sama, dalam kesempatan itu keduanya juga membahas terkait upaya mewujudkan transportasi ramah lingkungan untuk mendukung nol emisi.

"Nanti menjadi bahan untuk kami bisa dikembangkan. Kerja sama antara Jakarta dan Los Angeles utamanya masalah pengembangan Transjakarta," katanya. Sementara itu, Wali Kota Los Angeles, Eric Michael Garcetti, menyatakan, Jakarta dan Los Angeles memiliki kerja sama kota kembar (*sister city*).

Kedua kota juga memiliki persamaan di antaranya jumlah penduduk yang hampir sama, yakni 10 juta orang. Jakarta dan Los Angeles juga mempunyai permasalahan di antaranya kemacetan dan polusi. "Kemacetan, polusi, pembangunan ekonomi, tantangannya sama. Kami saling berbagi sebagai *sister city*," katanya. Kualitas udara Jakarta memang terkenal buruk. Ini menjadi salah satu kota dengan kualitas udara terburuk.

Kedua kota juga memiliki tujuan sama. Jakarta dan Los Angeles sama-sama ingin menciptakan nol emisi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Terkait bus listrik, lanjut dia, kota yang berada di kawasan pantai timur Amerika Serikat itu terdapat sekitar 3.000 bus transportasi umum. Kemudian, sekitar 300 di antaranya sudah berbahan bakar listrik.

Garcetti menargetkan hingga 2030, seluruh armada atau 100 persen sudah berbahan bakar listrik. Negara-negara maju memang mulai meninggalkan kendaraan berbahan bakar fosil karena tidak ramah lingkungan. Dalam kesempatan itu, Wali Kota Los Angeles tersebut juga mencoba layanan bus listrik untuk berkeliling di sekitar Jakarta.

Sedangkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menargetkan hingga akhir 2022 sebanyak 100 bus listrik Transjakarta. Saat ini, sudah ada sebanyak 30 unit bus Transjakarta yang berbasis listrik.

■ Ant/wid/G-1